

---

## KEPEMIMPINAN MANAJEMEN BERBASIS PASANTEREN (MULTIKASUS SMP NURUL HIRAH DAN SMP DARUL ISTIQOMAH)

Oleh

Muhammad Yuliansyah<sup>1</sup>, Agustina Rahmi<sup>2</sup>, Abdul Hadi<sup>3</sup>, Kasypul Anwar<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Pascasarjana Administrasi Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan

MAB

Email: [1m.yuliansyah170777@gmail.com](mailto:m.yuliansyah170777@gmail.com)

---

### **Article History:**

Received: 04-06-2025

Revised: 11-06-2025

Accepted: 07-07-2025

### **Keywords:**

Kepemimpinan, Manajemen,  
Pesantren

**Abstract:** Pendidikan sangat penting untuk mengembangkan potensi manusia serta dengan pendidikan pula akan menjadikan manusia lebih berkualitas. Menjadi tenaga kependidikan yang profesional tidak akan terwujud begitu saja tanpa adanya upaya untuk meningkatkannya, adapun salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan mengembangkan profesionalisme sehingga sekolah merupakan suatu lembaga organisasi yang didalamnya mengatur kegiatan proses pembelajaran dan tergambar bahwa proses pelaksanaan pendidikan merupakan proses pendewasaan yang melibatkan kepala sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus (Mulyasa, 2013: 25). Negara berdasarkan falsafah pancasila

---

## PENDAHULUAN

Era globalisasi merupakan era persaingan mutu. Oleh karena itu lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi harus memperhatikan Penyelenggaraan pendidikan. Lembaga pendidikan berperan dalam kegiatan jasa pendidikan maupun pengembangan sumber daya manusia harus memiliki keunggulan-keunggulan yang diprioritaskan dalam lembaga pendidikan tersebut. Pendidikan sedang menjadi pusat perhatian semua komponen bangsa ini. Perubahan mendasar telah dilakukan dengan mengubah konstitusi Undang-undang sistem pendidikan Nomor 02 tahun 1989 menjadi Nomor 20 tahun 2014, di ikuti peraturan pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilakukan disekolah. Karena kepala sekolah adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu sekolah karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi/lembaga sekolah ditentukan oleh kepemimpinan dalam suatu sekolah tersebut. Menurut Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 disebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan keprofesionalan kepala sekolah ini, pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya. Tenaga kependidikan profesionalisme tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar dan metode yang tepat, akan tetapi mampu memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan. Kepala sekolah merupakan salah satu input sekolah yang memiliki tugas dan fungsi yang sangat berpengaruh terhadap berlansungnya proses persekolahan. Oleh karena itu, diperlukan kepala sekolah tangguh, yaitu kepala sekolah yang memiliki nilai-nilai/kompetensi yang mendukung tugas dan fungsinya dalam menjalankan proses persekolahan. Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan adalah salah satu tema yang paling penting dibicarakan, mengapa demikian? Karena pemimpin di lembaga pendidikan adalah inspirator yang akan menggerakkan dan menumbuhkan motivasi orang-orang yang ada di sekitarnya. Di Indonesia sendiri, ada tiga bentuk lembaga pendidikan, oleh karena itu, pemimpin di setiap bentuk lembaga pendidikan yang dimaksud pastinya memiliki karakteristik yang berbeda-beda, lembaga pendidikan yang dimaksud adalah Pondok Pesantren, Madrasah dan Sekolah (umum). Namun demikian, masalah kepemimpinan pada berbagai lembaga pendidikan tersebut harus mampu memberdayakan semua sumber daya pendidikan menuju perbaikan yang terus menerus sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu kepemimpinan sekolah berbasis pesantren dan profil manajer pendidikan Islam menjadi hal menarik untuk diungkap dan dikaji secara mendalam dan lebih komprehensif

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2015:8). Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus obyek penelitian adalah hal-hal yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di SMP Islam Nurul Hijrah Jorong dan SMP Tahfidz Bilingual Darul Qur'an Istiqamah Pelaihari.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, beliau menginformasikan bahwa ada tiga indikator keberhasilan pengimplementasian Manajemen berbasis pesantren yang ada di Smp Tahfidz Bilingual Darul Qur'an Istiqomah ini yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum sehingga saya menanyakan. Ketiga proses pelaksanaan ketiga indikator ini pada wawancara dengan guru yang menjadi narasumber penelitian, dilanjutkan dengan wawancara terkait dengan ketiga indikator pengimplementasian kurikulum berbasis pesantren yang ada di Smp Tahfidz Bilingual Darul Qur'an Istiqomah

Pertanyaan itu penulis tanyakan kepada Ustazah Syarifah Nur Aini, S.Pd. selaku coordinator sekolah dengan pertanyaan "Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah saat proses perencanaan kurikulum di sekolah ini?", yang kemudian dijawab sebagai berikut :

“Pada tahap perencanaan kurikulum, yang dimaksud disini adalah di saat lembaga sudah menerima kurikulum dari kemenag dan juga kurikulum dari pondok pesantren, biasanya kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan ini langsung merencanakan dan memetakan, program dan strategi apa yang digunakan dalam pelaksanaan pembaharuan kurikulum yang diterima tersebut, dan hal lain yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum yang ada di Smp Tahfidz Bilingual Darul Qur’an Istiqomah” Implikasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kurikulum Berbasis Pesantren di SMP Islam Nurul Hijrah telah meningkatkan kinerja guru dan prestasi belajar siswa karena dengan memasukkan unsur agama dalam suatu proses, maka apabila dilakukan oleh orang yang ikhlas karena semata ingin mendapat ganjaran pahala yang besar maka apapun masalahnya bisa diatasi sehingga upaya untuk mewujudkan kondisi tempat belajar mengajar yang nyaman dan religius tidak sulit sehingga menghasilkan lulusan siswa yang memiliki akhlak dan perilaku yang disukai orang tua dirumah, namun karena tidak di asramakan maka siswa masih rentan terhadap pergaulan di lingkungan sekitar rumah dan adanya kebiasaan menggunakan handphone yang sangat mempengaruhi keberhasilan penanaman pendidikan karakter islami sehingga terkadang walaupun pengetahuan agamanya baik namun akhlaknya masih rentan terpengaruh pergaulan teman sebaya.

Adapun Implikasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kurikulum Berbasis Pesantren di SMP Tahfidz Bilingual Darul Qur’an Istiqomah telah meningkatkan kinerja guru dan prestasi belajar siswa peningkatan jumlah siswa yang cukup signifikan karena kualitas alumninya sudah dikenal oleh banyak orang dengan beberapa keunggulan yang ada, salah satunya adalah dengan adanya pengembangan kurikulum berbasis pesantren yang mewajibkan siswa di asramakan di pesantren sehingga siswa jadi fokus belajar dan tidak terpengaruh penggunaan handphone yang dapat membagi fokus belajarnya sehingga menghasilkan lulusan yang lebih unggul dari aspek religiusitas, akhlak dan ilmu pengetahuan umum daripada siswa yang sekolah tapi tidak di asramakan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan mempengaruhi individu ataupun kelompok yang dapat menunjang keberhasilan sebuah sekolah sehingga apabila Kepala sekolah memiliki tanggungjawab penuh atas segala kegiatan yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka akan selalu menghargai waktu, ilmu, dan tata krama. Dalam menentukan kebijakan, beliau sering mengkomunikasikan kepada pihak yayasan ataupun lembaga dan mendiskusikannya. Sama halnya ketika ada program ataupun permasalahan dalam organisasi, beliau terlebih dahulu meminta saran dari guru melalui rapat, kemudian beliau memikirkan dengan matang sebelum menyetujui hal tersebut sehingga dapat dijadikan contoh bagi para muridnya.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa Kepala Sekolah yang mempunyai sifat demokratis sangat disukai namun mempunyai kendala lambat untuk mengatasi suatu permasalahan yang penting dan mendesak karena harus mendengarkan saran dari orang lain terlebih dahulu sedangkan pemimpin direktif lebih cepat mengambil keputusan karena sudah menentukan garis besar dari tujuan sekolah sehingga tinggal menyesuaikan dengan keadaan masalah yang sedang dihadapi dengan mengambil keputusan yang tepat dan efektif.

## KESIMPULAN

Hasil ini sesuai dengan Indikator Kepemimpinan spiritual menurut Sagala (2017) mempunyai kecakapan interpersonal pemimpin cukup tinggi yaitu : 1) Memberi dukungan dan tidak menjatuhkan orang, 2) Memperlakukan santri dan jamaahnya secara setara dan mendengarkan secara seksama, 3) Teratur dan efisien, antusias dan peduli pada pendidikan serta memiliki rasa humor, 4) Beretika tinggi, dapat dipercaya, dan berkomitmen untuk menyelesaikan segala sesuatu dengan baik, 5) Tenang dan tidak bertindak di luar batas bila terjadi kesalahan, 6) Dapat menerima perbedaan membingungkan, 7) Tidak memaksakan pandangannya atau selalu ingin memenangkan argumentasi, mau mencoba dan mengambil resiko, 8) Memiliki ketertarikan yang lebih luas daripada sekedar bekerja, 9) Membangun hubungan yang efektif dan mau belajar dari kesalahan, 10) Menerima perubahan sebagai sesuatu yang tidak bisa dielakkan; dan 11) Berorientasi pada aksi dan berkomitmen untuk memimpin dengan memberi teladan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah diharapkan mampu mempengaruhi interpretasi peristiwa eksternal, menetapkan tujuan dan strategi sekolah, memotivasi warga sekolah, mendorong pembelajaran dan berbagi pengetahuan baru, serta membangun rasa saling percaya dan kerjasama karena secara keseluruhan, kepemimpinan kepala sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peran guru dan secara tidak langsung memengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung, Pustaka Setia, 2009.
- [2] Akdon, Strategic Managemen For Education Managemen (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2011.
- [3] Ambarita, Alben, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Graha Ilmu, 2010.
- [4] Andang, Manajemen dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- [5] Anderson W Lorin, Krathwohl R David. (2014). Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen. Yoyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6] Arikunto, 2014. Manajemen Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta
- [7] Arikunto, Suharsimi, Manajemen Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [8] Asf, Jasmani dan Syaiful Mustofa, Supervisi Pendidikan Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- [9] Asito, 2017. Manajemen Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta
- [10] Asmani, Jamal Ma'mur, Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif, Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- [11] Baharuddin dan Umiarso, Kepemimpinan Pendidikan Islam Antara Teori dan Praktik, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- [12] Barnawi dan Muhammad Arifin, Kinerja Guru Profesional, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- [13] Basri, Hasan, Landasan Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- [14] Cangara, Hafied. 2014. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.

- [15] Carwan, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru dan Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Cimahi Kabupaten Kuningan, Program Pasca Sarja, Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2012.
- [16] Danim, Sudarwan, Visi Baru Manajemen Sekolah, Jakarta . Bumi Aksara, 2008.
- [17] E. Mulyasa. 2013. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [18] E. Mulyasa. 2017. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [19] E.mulyasa, 2016. Menjadi Kepala Sekolah Profesionalisme. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [20] Eko Maulana Ali Suroso, Kepemimpinan Integratif Berbasis ESQ (The ESQ Based The Integrative Leadership). 2016. Jakarta: Bars Media Komunikasi.
- [21] Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- [22] Griffin, R.W., (2016), Manajemen, alih bahasa Gina Gania, Erlangga, Jakarta
- [23] Hariyani Rini. 2022. Gaya Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Pada Kinerja Guru di SMKN 1 Lokop
- [24] Hartono Sri. 2021. Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Penyelenggaraan pendidikan SMKN 15 Samarinda
- [25] Haryanto, Putut, Strategi Kepala Sekolah dalam Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah tingkat Dasar di kota Banjarbaru (Studi Komparasi), Banjarmasin: IAIN, 2010.
- [26] Hasim Muhammad. 2020. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMKN Kabupaten Pangkajene Kepulauan
- [27] Helmawati, Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Managerial Skills, Jakarta: Renika Cipta, 2014.
- [28] Hendiyat Soetopo, dan Wasty Soemanto. 2012. Kepemimpinan & Supervisi Pendidikan. Jakarta: Bina Aksara.
- [29] Hikmat, Manajemen Pendidikan,Bandung: Pustaka Asia, 2009.
- [30] Holagh, S.R., Noubar, H.B.K., dan Bahador, V. (2014), The Effect of Organizational Structure on Organizational Creativity and Commitment within the Iranian Municipalities, Procedia -Social and Behavioral Sciences, Vol. 156, 213-215
- [31] Howard, J.L., dan Frink, D.D., (1996), The Effects of Organizational Restructure on Employee Satisfaction, SAGE Journals, Vol. 21, Issue: 3, 278-303
- [32] Jamal ma'mur asmani, 2012. Tips Menjadi Kepala Sekolah Professional. Jogjakarta: Anggota Ikapi
- [33] Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa,Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu, Bandung: Alfabeta, 2013.
- [34] Khair, Abdul, Strategi Madrasah untuk meningkatkan Penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Marabahan Kab. Barito Kuala, Banjarmasin: Institut Agama Islam Negeri, 2011.
- [35] Kuswandi, Manajemen dan Kepemimpinan Dalam Pendidikan, Unesa University Press, 2010.
- [36] Mahdi, Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada MTsS Al-Fauzul Kabir Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar,Program Studi Magister Administrasi,

- Pendidikan Pascasarjana, Universitas Syiah Kuala, Tesis 2013.
- [37] Marno, Islam by Manjement and Leadershhip, Jakarta: Lintas Pustaka, 2007.
- [38] Marshall, Molly G. Sashkin, Prinsip-Prinsip Kepemimpinan, Yogyakarta: Kukaba,2012
- [39] Masrur (2013), Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Penyelenggaraan pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Malang
- [40] Moleong, Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- [41] Moleong, Lexy J., Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya 2014.
- [42] Mujamil Qomar, Menggagas Pendidikan Islam, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014
- [43] Mukhtar, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, Darussalam Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, tahun 2015
- [44] Mulyasa. 2015. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Prim Masrokan. 2017. Manajemen Penyelenggaraan pendidikan.Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.
- [45] Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, Bandung Tastito, 2013
- [46] Nawawi Hadari, Administrasi Pendidikan, NV. Sapdodadi, Pontianak, 2017
- [47] Ngalim Purwanto. 2017. .Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [48] Ngalimun,Femeir Liadi dan Aswan,Strategi Dan Model Pembelajaran Berbasis Paikem, Banjarmasin: Pustaka Banua, 2013.
- [49] Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kridetnya.
- [50] Prastowo, Andi, Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif, Jogjakarta: DIVA Press, 2010.
- [51] Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- [52] Purwanto M. Ngalim, Administrasi Dan Supervise Pendidikan, Bandung, PT. Remaja Rosadakarya, 2019
- [53] Purwanto, Ngalim, Administarasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- [54] Purwanto, Ngalim, Administrasi Dan Supervise Pendidikan, PT. Remaja Rosadakarya Affset. Jakarta. 2013
- [55] Qomar, Mujamil, Manajemen Pendidikan Islam, Jakarta: Erlangga, 2012.
- [56] Raihani, Kepemimpinan Sekolah Transformatif, Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2010.
- [57] Rivai, Veithzal , Deddy Mulyadi, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, Jakarta
- [58] Robbins, S.P., dan Judge, T. (2012), Organizational Behavior, Fifteenth Edition, Prentice Hall
- [59] Sa'ud, Syaefudin, Inovasi Pendidikan, Bandung: Alfabet, 2014.
- [60] Saefullah, Manajemen Pendidikan Islam, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- [61] Sagala, Syaiful, Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan, Bandung: Alfabeta, 2009.
- [62] Salusu, Strategi Pengambilan Keputusan, Jakarta: Pressindo, 2014
- [63] Sari Fatimah (2018), yang berjudul Strategi Gaya Kepemimpinan Kepala SEKOLAH

- dalam Meningkatkan Penyelenggaraan pendidikan Islam di SMP IT Smart Cendekia Surakarta
- [64] Stewart, M., dan Shooshtarian, Z. , (2014), The effects of organizational structure on organizational trust and effectiveness, Polish Journal of Management Studies, Vol. 10, No. 2
- [65] Sudijono Anas, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Rajawali Pers, Jakarta, 2017
- [66] Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D, Bandung Alfabeta, 2012
- [67] Suhartini Arikonto, Prosudur Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta, 2013
- [68] Suparlan. 2014. Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori Sampai Dengan Praktik. Jakarta: Bumi Angsara.
- [69] Suparyama, Kapita Selektta Manajemen Pendidikan, Bandung Alfabeta, 2016
- [70] Syaiful mustofa, 2013. Supervise Pendidikan, Jakarta: Ar Ruzz Media
- [71] Syukri, Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Nurul Ikhsan Sulawesi Tengah. 2012
- [72] User Usman, Moh, Menjadi Guru Professional, Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2012
- [73] UU RI NO. 14 Tahun 2005 Tentang Guru, Dan Dosen, Sinar Grafindo, Jakarta 2018.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN